



## Pengaruh *Sustainability Report*, *Good Corporate Governance*, Dan *Profitability* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2022

**Sintha Ayu Pithaloka**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email : [1222000031@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222000031@surel.untag-sby.ac.id)

**Maria Yovita R. Pandin**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email : [yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)

**Abstract** This study aims to examine the effect of sustainability report, good corporate governance, and profitability on the value of manufacturing companies in the food and beverage sector in 2020-2022. The population in this study is 33 food and beverage sector manufacturing companies in 2020-2022. This type of research is quantitative research. The research sampling technique uses the purposive sampling method, namely sample selection based on predetermined criteria so that 12 companies are obtained as research samples. This study used secondary data obtained from the annual report of the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the website of the company that was the research sample. This analysis technique uses SPSS software version 26. The results showed that sustainability report and good corporate governance did not affect company value, profitability had a positive and significant effect on company value.

**Keywords:** Sustainability Report, Good Corporate Governance, Profitability, Corporate Value

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2020-2022. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* tahun 2020-2022 sebanyak 33 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga didapatkan 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis ini menggunakan perangkat software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report* dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Sustainability Report, Good Corporate Governance, Profitability, Nilai Perusahaan

### PENDAHULUAN

Keberadaan perusahaan di tengah lingkungan dan masyarakat memiliki dampak dua sisi yaitu positif dan negatif. Dampak positif bisa dilihat dengan adanya menciptakan lapangan pekerjaan, menambah sumber pendapatan, menyumbang pendapatan daerah dan negara, serta mendukung memajukan perekonomian masyarakat. Sedangkan dari dampak negatif yang ditimbulkan, bisa dilihat dengan pencemaran lingkungan. Pada akhirnya menjadikan suatu tuntutan terhadap perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap dampak negatif tersebut. Terutama tiap tahunnya industri di sektor *food and beverage* semakin berkembang dan bertambah.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis di era globalisasi menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola dan menyesuaikan perusahaan terhadap perubahan yang terjadi.

Received: Desember 19, 2023; Accepted: Januari 24, 2024; Published: Maret 30, 2024

\* Sintha Ayu Pithaloka, : [1222000031@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222000031@surel.untag-sby.ac.id)

Tingginya persaingan dari perusahaan kompetitor terutama di sektor *food and beverage* mengharuskan setiap perusahaan memiliki keunggulan bersaing serta strategi yang efektif untuk mampu bertahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar sahamnya, semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut menunjukkan kinerja yang baik.

Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menumbuhkan rasa kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut maupun dari masyarakat luas. Nilai perusahaan adalah pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang tercermin dari harga saham. Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan. Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah *Sustainability Report*, *Good Corporate Governance*, dan *Profitability*.

Penelitian mengenai pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan menemukan hasil yang beragam. Hasil penelitian Astuti & Juwenah (2017) dan Puspita & Jasman (2022) pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya perusahaan yang mengungkapkan laporan *sustainability report* mengakibatkan nilai dan reputasi dari perusahaan yang mengungkapkannya lebih dominan. *Sustainability report* menjadi salah satu hal penting bagi setiap perusahaan karena dengan diketahuinya mengenai *sustainability report* suatu perusahaan maka akan membantu *stakeholder* untuk menyadari apakah perusahaan tersebut telah berkontribusi positif dalam menerapkan pengembangan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erkanawati (2018), Sari & Wahidahwati (2021), dan Sejati & Prastiwi (2015) pengungkapan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terkait dengan *Good Corporate Governance* dari Hidayat dkk (2021), Marini & Marina (2017), dan Purwaningrum (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan. Artinya semakin baik *Good Corporate Governance* maka akan menjadikan perusahaan tersebut lebih efisien sehingga akan meningkatkan profit dan juga nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dipengaruhi oleh maksimalnya fungsi manajemen secara keseluruhan dan kepercayaan investor bahwa perusahaan dikelola secara efektif dan efisien. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Gusriandari dkk (2022) dan Putra (2016) yang mengungkapkan bahwa

*Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya *profitability* yang dihasilkan perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Profitability* perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi dalam mengelola kekayaan perusahaan untuk menghasilkan laba. Penelitian terkait dengan *profitability* dari Suwardika dkk (2017), Nurrahman dkk (2018), dan Ali dkk (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *profitability* terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017) dan Ananda (2017), yang menunjukkan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari analisis beberapa penelitian sebelumnya ternyata masih belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Hasil dari beberapa peneliti terdahulu masih beragam yang disebabkan oleh keberagaman variabel, periode penelitian, dan jenis industri yang digunakan sebagai sampel. Penelitian ini masih menguji kembali beberapa variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan berfokus pada tiga variabel independen, yaitu variabel *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability*.

Dalam penelitian ini akan menggali pengaruh antara *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability* terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor *food and beverage*. Alasan peneliti menggunakan perusahaan sektor *food and beverage* dibandingkan sektor lainnya sebagai objek penelitian karena saham-saham tersebut merupakan saham-saham yang paling bertahan disaat krisis moneter atau ekonomi, karena dalam kondisi apapun akan tetap dibutuhkan. Produk-produk di sektor *food and beverage* ini menjadi kebutuhan pokok masyarakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menurut Indrarini (2019) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Menurut Weston & Copeland dalam bukunya (Indrarini, 2019), metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV) dan Tobin's Q.

#### 1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antar harga pasar saham perusahaan dengan laba per lembar saham perusahaan. Perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek baik, akan mempunyai nilai PER yang tinggi dan begitu juga sebaliknya. Menurut sudut pandang investor, PER yang terlalu tinggi tidak terlalu menarik karena harga saham bisa jadi tidak akan naik lagi, yang berarti kemungkinan investor untuk memperoleh *capital gain* akan lebih kecil. Berikut merupakan rumus untuk menghitung PER:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

## 2. *Price Book Value* (PBV)

*Price Book Value* (PBV) diperoleh dengan cara membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV merupakan gambaran berapa besar nilai buku suatu perusahaan dan seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi PBV, semakin besar pula kepercayaan serta minat pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. PBV dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

## 3. Tobin's Q

Tobin's Q merupakan salah satu cara alternatif untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio Tobin's Q menunjukkan perkiraan pasar keuangan sekarang tentang nilai *return* dari setiap dolar investasi inkremental. Tobin's Q merupakan perbandingan antara rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Tobin's Q dinilai lebih rasional dalam mengukur nilai perusahaan karena dalam perhitungannya memasukkan kewajiban atau utang.

Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Q = \frac{(\text{EMV} + \text{Total Hutang})}{(\text{Total Aset})}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham yang beredar)

## ***Sustainability Report***

Menurut GRI (*Global Reporting Initiative*, 2016) *sustainability report* merupakan praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Sesuai dengan pedoman dari GRI (*Global Reporting Initiative*, 2016), *sustainability report* diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index*. *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dalam pedoman GRI Standards terdapat tiga kategori pengungkapan standar khusus, yakni kategori ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam GRI G4 terdapat 91 item terkait pengungkapan khusus, yang terdiri dari: (a) 9 item pengungkapan khusus aspek ekonomi; (b) 34 item pengungkapan khusus aspek lingkungan; dan (c) 48 item pengungkapan khusus aspek sosial.

Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan *Sustainability Report* yaitu:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Ket:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index* Perusahaan

n = Jumlah Item Yang Diungkapkan Perusahaan

k = Jumlah Item Yang Diharapkan

### ***Good Corporate Governance***

Menurut Riska (2018) *good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikkan nilai saham, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *shareholder* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder* yang meliputi karyawan, kreditur dan masyarakat.

Dalam penelitian ini, pengukuran *good corporate governance* menggunakan indikator prinsip *good corporate governance* berdasarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (2019) sebagai berikut:

$$GCG = \frac{\text{jumlah prinsip yang diterapkan}}{\text{total jumlah prinsip yang diharapkan}}$$

Perhitungan GCG dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu prinsip diterapkan, dan 0 jika tidak diterapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh prinsip, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

## **Profitability**

*Profitability* menurut Kasmir (2019:114) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

*Profitability* dapat ditetapkan melalui perhitungan dari berbagai tolak ukur yang relevan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat *profitability* perusahaan. Ada tiga rasio yang sering dipakai untuk menghitung *profitability* perusahaan, yaitu:

### 1. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Kasmir (2019) *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih/penjualan. Rasio ini dapat digambarkan sebagai kesanggupan perusahaan dalam menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu. Semakin tinggi profit margin, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan memperoleh laba pada tingkat penjualan tertentu. Untuk menghitung *net profit margin* dapat menggunakan cara berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### 2. *Return on Total Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) menurut Kasmir (2019) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return on Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas *profitability* perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik aka nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Return on Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Rasio ROE biasanya yang paling dilihat oleh pemegang saham untuk menentukan besar kecilnya *profitability* perusahaan.

ROE menunjukkan tingkat *return* dari investasi atas seluruh modal yang ditanamkan, tingginya nilai ROE yang dimiliki perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga akan dapat meningkatkan harga pasar saham, dan akan meningkatkan nilai

perusahaan pula. Untuk menghitung nilai ROE (*Return on Equity*) dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

### **Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Sustainability report* merupakan praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (*Global Reporting Initiative*, 2016). Tujuan perusahaan menerbitkan *sustainability report* adalah untuk menarik minat investor membeli saham perusahaan. Melaksanakan dan melaporkan *sustainability report* dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan selain itu juga meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, serta meningkatnya produktivitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Juwenah (2017) dan Pusпита & Jasman (2022) menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana semakin banyaknya item indikator yang diungkapkan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Erkanawati (2018), Sari & Wahidahwati (2021), dan Sejati & Prastiwi (2015) menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan yang mengungkapkannya.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Komite Nasional Kebijakan Governance (2019) *good corporate governance* merupakan salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Penerapan *good corporate governance* mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara efisien dan efektif, Semakin banyaknya prinsip yang diterapkan maka mampu menunjukkan tingkat baiknya pengelolaan perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dkk. (2021), Marini & Marina (2017), dan Purwaningrum (2022) menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik dianggap bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola perusahaan secara efisien dan efektif sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Gusriandari dkk. (2022) dan Putra (2016) yang menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good corporate*

*governance* tidak menjadi faktor pertimbangan yang begitu penting bagi investor dalam melakukan investasi sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

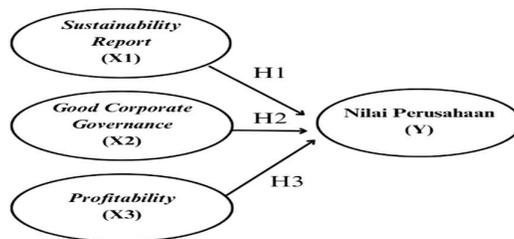
### **Pengaruh Profitability Terhadap Nilai Perusahaan**

Kasmir (2019) menyatakan bahwa *Profitability* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya semua perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan sebanyak-banyaknya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan untuk mendapatkan keuntungan. Pertumbuhan *profitability* dari setiap periode dianggap sebagai sinyal positif oleh investor terkait kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang semakin menjanjikan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dkk. (2017) Nurrahman dkk. (2018), Ali dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat *profitability* perusahaan, semakin tertarik pula para investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Wiksuana (2017) dan Ananda (2017) yang menunjukkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor saat ini tidak hanya terfokus kepada profit yang dimiliki perusahaan yang mampu memberikan efek jangka panjang terhadap perusahaan tersebut.

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara terdapat suatu fenomena yang menjadi objek permasalahan yang sedang di uji. Berdasarkan teori yang sudah diuraikan, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian hubungan antar variabel dan kerangka konseptual di atas, maka penulis mendapati ada beberapa hipotesis diantaranya adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub> : *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub> : *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dan variabel independen yaitu *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability*. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 12 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *purposive sampling*, dimana tujuan menggunakan teknik tersebut ialah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini untuk penentuan sampel adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022; 2) Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tidak menyajikan annual report secara berturut-turut periode 2020-2022; 3) Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tidak menyajikan *sustainability report* secara berturut-turut periode 2020-2022; 4) Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen sekunder. Dokumen sekunder merupakan dokumen yang diperoleh orang-orang yang tidak hadir di tempat kejadian, tetapi menerima informasi dengan membaca dokumen primer. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

## PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Sustainability Report	36	.14	.46	.3106	.09733
Good Corporate Governance	36	.00	.49	.1100	.15880
Profitability	36	-.03	.60	.1084	.10888
Nilai Perusahaan	36	.22	7.40	1.9775	1.68503
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa *Sustainability Report* memiliki nilai minimum sebesar 0,14, nilai maksimumnya sebesar 0,46, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3106, dan nilai standar deviasi sebesar 0,9733. *Good Corporate Governance* memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimumnya sebesar 0,49, nilai rata-rata (*mean*) 0,1100, dan nilai standar deviasi sebesar 0,15880. *Profitability* memiliki nilai minimum -0,03, nilai maksimumnya sebesar 0,60, nilai rata-rata (*mean*) 0,1084, dan nilai standar deviasi sebesar 0,10888. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,22, nilai maksimumnya sebesar 7,40, nilai rata-rata (*mean*) 1,9775, dan nilai standar deviasi sebesar 1,68503.

### Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43454258
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.103
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai Uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,134 dengan tingkat signifikan sebesar 0,101. Nilai signifikan yang tersaji dalam tabel tersebut memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan yang ditentukan ( $0,101 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa residual data telah berdistribusi normal sehingga model regresi layak dipakai karena telah memenuhi unsur normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sustainability Report	.741	1.349
	Good Corporate Governance	.821	1.219
	Profitability	.833	1.201

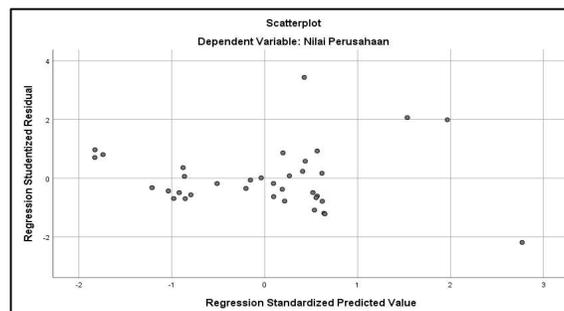
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil multikolinieritas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai VIF ketiga variabel yang ada pada tabel memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai VIF yang ditentukan yaitu ( $1,349 < 10$  ;  $1,219 < 10$  ;  $1,201 < 10$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak memiliki VIF diatas 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut, grafik *scatterplot* menunjukkan data tersebut tersebar diatas dan dibawah koordinat 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang terbentuk secara jelas pada penyebarannya. Hal ini menunjukkan bahwa sampel tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	.469	1.201		.390	.699
Sustainability Report	3.887	3.027	.225	1.284	.208
Good Corporate Governance	-.029	.018	-.275	-1.657	.107
Profitability	5.747	2.552	.371	2.252	.031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,469 + 3,887X_1 - 0,029X_2 + 5,747X_3 + e$$

Hasil dari persamaan regresi berganda tersebut memberikan penjelasan bahwa konstanta regresi ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,469. Menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen yang meliputi *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability* bernilai 0 (nol) atau tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan sebesar 0,469.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	.469	1.201		.390	.699
Sustainability Report	3.887	3.027	.225	1.284	.208
Good Corporate Governance	-2.921	1.763	-.275	-1.657	.107
Profitability	5.747	2.552	.371	2.252	.031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik T tersebut, adapun penjelasan dari masing-masing hipotesis yang disusun yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama adalah menguji pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan. Sebelum dilakukannya analisis, berikut ini merupakan rumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti dalam uji statistik T

H<sub>1</sub>: *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik T tersebut, diperoleh besaran nilai  $\beta$  variabel independen sustainability report sebesar 0,225 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,284. Nilai signifikan sebesar  $0,208 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H<sub>1</sub> ditolak.

2. Hasil uji hipotesis kedua adalah menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Sebelum dilakukannya analisis, berikut ini merupakan rumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti dalam uji statistik T

H<sub>2</sub>: *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik T tersebut, diperoleh besaran nilai  $\beta$  variabel independen *Good Corporate Governance* sebesar -0,275 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -1,657. Nilai signifikan sebesar  $0,107 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H<sub>2</sub> ditolak.

3. Hasil uji hipotesis ketiga adalah menguji pengaruh *Profitability* terhadap nilai perusahaan. Sebelum dilakukannya analisis, berikut ini merupakan rumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti dalam uji statistik T

H<sub>3</sub>: *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik T tersebut, diperoleh besaran nilai  $\beta$  variabel independen *Profitability* sebesar 0,371 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,252. Nilai signifikan sebesar  $0,031 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H<sub>3</sub> diterima.

### Uji Simultan

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.350	3	9.117	4.050	.015 <sup>b</sup>
	Residual	72.027	32	2.251		
	Total	99.376	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitability, Good Corporate Governance, Sustainability Report

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik F tersebut, besar nilai F sebesar 4,050 dan nilai signifikan sebesar 0,015. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari batas nilai signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga variabel independen yang terdiri dari *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability* secara bersama-sama secara signifikan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

### Uji Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.275	.207	1.50028
a. Predictors: (Constant), Profitability, Good Corporate Governance, Sustainability Report				

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2023

Nilai R digunakan untuk melihat apakah variabel independen yang digunakan memiliki hubungan yang kuat atau lemah terhadap variabel dependen. Apabila nilai R mendekati angka 1, maka variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang kuat. Nilai R pada uji determinasi sebesar 0,525 sehingga dapat diartikan bahwa variabel *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability* memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel nilai perusahaan.

Nilai R-Square pada uji determinasi sebesar 0,275 sehingga dapat diartikan bahwa variabel *sustainability report*, *good corporate governance*, dan *profitability* sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil statistik uji t untuk variabel *sustainability report* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,887 dan nilai signifikan sebesar 0,208 dimana nilai  $0,208 > 0,05$  ( $sig > 0,05$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “*Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa variabel *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal masing-masing perusahaan sehingga terdapat perusahaan yang

mengungkapkan *sustainability report* dengan baik dan begitupula sebaliknya yang mana pelaporan pertanggungjawaban sosial tersebut tidak seragam dan kualitas pengungkapan *sustainability report* yang rendah. Dari hasil analisis deskriptif yang menyatakan variabel *sustainability report* memiliki rata-rata 31% yang artinya masing-masing perusahaan masih belum cukup mengungkapkan *sustainability report* yang sesuai dengan kriteria GRI.

Selain itu, faktor lainnya adalah tidak semua investor melihat seberapa pedulinya perusahaan dalam melakukan keberlanjutan perusahaannya. Pada umumnya investor cenderung menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki laba tinggi atau stabil. Dengan demikian, ada atau tidaknya *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil statistik uji t untuk variabel *good corporate governance* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,921 dan nilai signifikan sebesar 0,107 dimana nilai  $0,107 > 0,05$  ( $sig > 0,05$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “*Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan suatu langkah yang dilakukan perusahaan dalam melakukan transparansi atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerjanya kepada para *stakeholder* perusahaan secara internal maupun eksternal. Dari hasil analisis deskriptif yang menyatakan variabel *Good Corporate Governance* memiliki rata-rata 11% yang artinya komposisi struktur kepemilikan lainnya seperti kepemilikan institusional dan publik lebih besar atau dominan. Ada atau tidaknya kepemilikan saham manajerial di perusahaan, manajer akan tetap bekerja secara konsisten atas tugasnya kepada perusahaan dan pemegang saham. Karena manajer dalam perusahaan terikat pada kontrak kerja kepada pemegang saham guna memakmurkan saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu investor tidak terlalu peduli terhadap sistem pengelolaan perusahaan karena hanya melihat perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Dengan demikian, apakah *good corporate governance* sudah dilakukan dengan baik atau tidaknya oleh perusahaan, tidak mempengaruhi atau menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasinya.

### **Pengaruh *Profitability* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil statistik uji t untuk variabel *profitability* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,747 dan nilai signifikan sebesar 0,031 dimana nilai  $0,031 < 0,05$  ( $sig < 0,05$ ). Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “*Profitability* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengungkapkan bahwa perusahaan yang mempunyai *profitability* tinggi akan mendapatkan dana yang cukup sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh juga besar.

Tinggi tingkat *profitability* perusahaan disebabkan adanya kinerja yang baik sehingga akan berdampak pada semakin besarnya sumber daya perusahaan dimana perusahaan akan mendapatkan banyak sorotan publik, hal ini dikarenakan *profitability* merupakan patokan penilaian investor terhadap perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan bagi perusahaan, *profitability* dapat digunakan sebagai evaluasi atau efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) *Profitability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) *Sustainability Report*, *Good Corporate Governance*, dan *Profitability* bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dengan menambahkan variabel independen lain diluar penelitian ini seperti ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, struktur modal, dan lain sebagainya sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan; (2) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor *food and beverage* agar mendapatkan kemungkinan hasil yang lebih baik; (3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Astuti, A. D., & Juwenah, J. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 2(01).
- Erkanawati, S. C. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011–2015. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 83-96.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1-18.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (N. Azizah, ed.). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Initiative, Global Reporting. (2016). Bahasa Indonesia G4 Part One. <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesian-G4-Part-One.pdf>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2019). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, 30. Retrieved from [www.governanceindonesia.or.id](http://www.governanceindonesia.or.id)
- Marini, Y., & Marina, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 1(1), 7-20.
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 882-886.
- Purwaningrum, I. F. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63-69.
- Putra, A. A. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 27(2), 1-16.
- Riska, F. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI

- Sari, D. K., & Wahidahwati, W. (2021). Pengaruh pengungkapan sustainability report, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 195-206.
- Suwardika, I. N. A. dan I. K. Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(3): 1248-1277.
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). *Peranan Corporate Social Responsibility dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).